SKRIPSI

KONFLIK PADA RELOKASI PASAR CINDE DI KOTA PALEMBANG



Diajukan Oleh:

KADEK WAHYU WIDI P NIM. 07021381419127

Konsentrasi Perencanaan Sosial

JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA Palembang, Bukit besar 2019

SKRIPSI

KONFLIK PADA RELOKASI PASAR CINDE DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Diajukan Oleh:

KADEK WAHYU WIDI P NIM. 07021381419127

Konsentrasi Perencanaan Sosial

JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA Palembang, Bukit besar 2019

HALAMAN PENGESAHAN



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Konflik Pada Relokasi Pasar Cinde dikota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2019.

Palembang, 29 Juli 2019

Ketua:

1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A.

NIP. 196006251985031005

Anggota:

1. Mery Yanti, S.Sos., M.A.

NIP. 197705042000122001

2. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Sos.

NIP. 1975060320000320014

3. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.

NIP. 198209112006042001

Mengetahui

Bekan EISIP

Ketua-Jurusan Sosiolog

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 196311 61990031001

Dr.Yunindyawati, S.Sos., M.Si NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTA'S ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (OI) Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Kadek Wahyu Widi. P

Nim

: 07021381419127

Jurusan

: Sosiologi

Konsentrasi

: Perencanaan Sosial

Judul Skripsi

: Konflik Pada Relokasi Pasar Cinde di Kota Palembang.

Alamat

: Jalan Kemang Manis Lorong Mengkudu No.599B Rt.9 Rw.3

kelurahan Kemang Manis Kecamatan Ilir Barat II.

No HP

: 082279132159

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juli 2019 Yang buat Pernyataan,

Kadek Wahyu Widi. P

MOTTO PERSEMBAHAN

Kau tak dapat Meraih sesuatu dalam hidup Tanpa pengorbanan Sekecil apapun

Skripsi ini Ku persembahkan Kepada:

- 1. Ayah, Ibu, dan Adik-adik tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa
- 2. Dosen Pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan serta semua dosen dan staff Fisip Unsri
- 3. Sahabat dan teman-teman yang selalu membantu dan memberikan semangat
- 4. Almamater yang ku banggakan

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas Asung Kertha Wara NugrahaNya. Maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang judul "Konflik Pada Relokasi Pasar Cinde di Kota Palembang". *Astungkara*, setelah melalui beberapa revisi di tiap babnya. Skripsi ini telah selesai dengan lancar sesuai target yang diinginkan. Penyusunan skripsi ini adalah usaha untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Kelancaran penulisan skripsi ini selain atas limpahan karunia Tuhan Yang Maha Esa, juga berkat dukungan orang tua, keluarga, pembimbing, dan orang-orang terdekat serta kawan-kawan yang telah mendorong dan membimbing penulis baik tenaga, ideide maupun pemikiran. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya Palembang.
- 2. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya Palembang.
- 3. Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya Palembang.
- 4. Dr. Yoyok Hendarso, M.A dan Mery Yanti, S.Sos, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sabar dan sepenuh hati hingga terselesainya skripsi ini.
- 5. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan banyak nasehat dan arahan dari awal semester selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 6. Kedua orang tua, ayahanda Nengah Paing dan ibunda tercinta Suwarti sebagai motivasi terbesar dalam menyelesaikan skripsi.

7. Adinda Wayan Wahyu Indra Laksono dan Adinda Nenga Tri Wahyu Beni

Setiono yang telah ikut memberi semangat serta mendukung saya.

8. Teman-teman seperjuangan semasa kuliah yang selalu memberikan dukungan dalam hal perkuliahan, *SINS FAMILY* (Yayan, Rony, Ihza,

Irsan, Renal, Mamad), KETUMBAR SOUAD (Ery, Novia, Indri, Namira,

Ridho, Lian) dan teman-teman angkatan 2014 jurusan Sosiologi lainnya

yang selalu memberikan dukungan, berbagi ilmu dan pengalaman.

9. Teman-teman seperjuangan di tanah rantau (Kadek Yudi, Kadek Asmadi,

Gede Yudi, Wayan Arsa)

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah

membantu terselesaikan skripsi ini.

Penulis hanya dapat berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala

kebaikan dan memberi kemurahan bagi berbagai pihak yang telah membantu

terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat dikembangkan lagi

sebagai dasar oleh peneliti ke depan dalam bidang penelitian Ilmu Sosiologi.

Disadari oleh penulis bahwa penyusunan maupun penyajian skripsi ini kurang

sempurna. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam

skripsi ini dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran

yang membangun untuk hal yang lebih baik. Penulis berharap skripsi ini

bermanfaat bagi umat dan bernilai dalam pandangan Ida Sang Hyang Widi Wasa.

Om Santih Santih Om.

Palembang, Juli 2019

Kadek Wahyu Widi. p

NIM 07021381419127

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAM	IAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAM	MAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
		Error! Bookmark not defined.
		iv
	PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
		Error! Bookmark not defined.
		vii
DAFTA	R TABEL	x
		11
1.1	Latar Belakang	11
1.2	Rumusan Masalah	16
1.3	Tujuan Penelitian	16
1.3.	1 Tujuan Umum	16
1.3.2	2 Tujuan Khusus	16
1.4	Manfaat Penelitian	
1.4.	1 Manfaat Teoritis	
1.4.2	2 Manfaat Praktis	17
	ark not defined.	ANGKA PEMIKIRAN Error!Error! Bookmark not defined.
2.2	Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.2.	1 Definisi Pasar	Error! Bookmark not defined.
2.2.2	2 Relokasi Pasar	Error! Bookmark not defined.
2.2.3	3 Definisi Konflik	Error! Bookmark not defined.
2.2.4	4 Jenis dan Bentuk Konflik	Error! Bookmark not defined.
2.2.5	5 Konflik Vertikal	Error! Bookmark not defined.
2.2.0	6 Konflik Horizontal	Error! Bookmark not defined.
2.2.7 defi	7 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya ned.	a Konflik Error! Bookmark not
2.2.8	8 Tahapan konflik	Error! Bookmark not defined.
2.2.9	9 Teori Konflik Lewis A. Coser	Error! Bookmark not defined.
		Error! Bookmark not defined.
3.1	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.

3.2 LO	casi Penelitian	Error:	Bookmark n	ot aennea.	
3.3 Stra	ategi Penelitian	Error!	Bookmark n	ot defined.	
3.4 Fok	cus Penelitian	Error!	Bookmark n	ot defined.	
3.5 Jen	is dan Sumber Data	Error!	Bookmark n	ot defined.	
3.5.1	Data Primer	Error!	Bookmark n	ot defined.	
3.5.2	Data Sekunder	Error!	Bookmark n	ot defined.	
3.6 Def	Finisi dan Kriteria Informan	Error!	Bookmark n	ot defined.	
3.7 Per	anan Peneliti	Error!	Bookmark n	ot defined.	
3.8 Uni	it Analisis Data	Error!	Bookmark n	ot defined.	
3.9 Tek	xnik Pengumpulan Data	Error!	Bookmark n	ot defined.	
3.9.1	Wawancara	Error!	Bookmark n	ot defined.	
3.9.2	Observasi	Error!	Bookmark n	ot defined.	
3.9.3	Dokumentasi	Error!	Bookmark n	ot defined.	
3.10 Tek	knik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	Error!	Bookmark n	ot defined.	
3.11 Tek	nik Analisis Data	Error!	Bookmark n	ot defined.	
3.12 Jad	wal Kegiatan Penelitian	Error!	Bookmark n	ot defined.	
BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN Error! Bookmark not defined. 4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian Error! Bookmark not defined.					
4.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah Kota Palembang Error! Bookmark not defined.					
4.1.2	Kondisi Fisik Alam Kota Palembang	Error!	Bookmark n	ot defined.	
4.1.3	Palembang Awal Masa Pembangunan	Error!	Bookmark n	ot defined.	
4.2 Des	skripsi Objek Pasar Cinde Palembang	Error!	Bookmark n	ot defined.	
4.2.1	Lokasi Pasar Cinde Palembang	Error!	Bookmark n	ot defined.	
4.2.2 defined.	Sejarah dan Perkembangan Pasar Cinde I	Palemban	g Error! Boo	kmark not	
4.2.3 defined.	Wujud Bentuk Arsitektur Pasar Cinde Pa	lembang	Error! Boo	kmark not	
4.3 Gai	mbaran Umum Informan	Error!	Bookmark n	ot defined.	
	SIL DAN PEMBAHASANE Dijakan Pemerintah Terhadap Pembanguna d.				
5.1.1 Kebijakan Pemerintah untuk Merelokasi Pasar Cinde Error! Bookmark not defined.					

	2 Kebijakan Relokasi Sebagai Pemidined.	cu Konflik Error! Bookmark no
5.2 Bookn	Konflik yang terjadi akibat relokasi pas mark not defined.	ar cinde di kota PalembangError
0.2	1 Konflik Realistis Pada Relokasi Pa ined.	asar Cinde Error! Bookmark no
5.2.2	2 Konflik Non-Realistis	Error! Bookmark not defined
BAB VI 6.1	I SARAN DAN KESIMPULAN Kesimpulan	Error! Bookmark not defined
6.2	Kritik dan saran	Error! Bookmark not defined
DAFTA	R PUSTAKA	15

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined
Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian	Error! Bookmark not defined

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar merupakan sebuah institusi, tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Pasar merupakan salah satu lembaga yang paling penting dalam isnstitusi ekonomi dan salah satu penggerak dinamika kehidupan ekonomi. Berfungsinya lembaga pasar sebagai institusi ekonomi tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh penjual dan pembeli (Damsar dalam Yulianti, 2011: 3). Saat ini, pasar tidak hanya menjadi tempat terjadinya jual beli, tetapi pasar juga mulai dijadikan sarana penggerak perekonomian, dinamika perekonomian suatu kota ditentukan oleh seberapa jauh efisiensi penggunaan ruang atau pola penggunaan ruang untuk aktivitas perekonomian di kota tersebut. Perkembangan perekonomian kota secara spesifik akan ditentukan oleh kawasan sekitarnya.

Kota Palembang terdapat cukup banyak pasar tradisional, salah satunya berada di Jalan Jendral Sudirman, 24 Ilir Bukit Kecil Kota Palembang Sumatera Selatan merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Kota Palembang, keberadaan Pasar Cinde ini merupakan salah satu dari berbagai sumber peningkatan perekonomian kota Palembang, khususnya bagi masyarakat kota Palembang. Karena sebagian besar masyarakat menggatungkan hidupnya dari pengasilannya sebagai pedagang di Pasar Cinde. Pasar ini banyak melibatkan masyarakat , seperti masyarakat Sekayu, Banyu Asin,kota Palembang itu sendiri dan masih banyak lainnya.

Pasar Cinde terletak pusat kota Palembang dengan batas utara pada Jl. Letnan Jaimas, sebelah Selatan Jl. Cinde Welan; sebelah timur Jl. Sudirman dan sebelah barat merupakan Makam dari Sultan Abdurrakhman Khifatul

Mukminim Sayyidul Imam (pendiri Kesultanan Palembang). Dahulu pasar ini disebut dengan pasar lingkis, pasar tradisional yang berlokasi di lapangan terbuka di depan makam dan berdampingan dengan terminal bis antar kota. Pasar Cinde dibangun antara tahun 1957-1958 pada masa pemerintahan Walikota Ali Amin, dengan kepala dinas Pekerjaan Umum adalah Nang Uning A. Karin. Arsitek Pasar Cinde adalah Abikusno Tjokrosuyoso lahir pada tanggal 16 Juni 1897 di Ponorogo. Ia merupakan ahli bangunan (arsitek), juga tokoh PSII (Partai Syarikat Islam Indonesia), serta pejuang kemerdekaan Indonesia dibantu oleh RM. Sumardjo, pelaksana konstruksi oleh H. Safidin Djagur. Abikusno pernah menjadi asisten Thomas Karsten. Letak pasar Cinde yang demikian strategis (berada di poros dan pusat kota) membuat keberadaan Pasar ini menjadi 'terancam'. Pemusnahan/revitalisasi/modernisasi pasar Cinde telah terjadi sejak tahun 2000an, dan puncaknya tahun 2014 pemerintah provinsi Sumatera Selatan merencanakan 'modernisasi' Pasar Cinde. Sistem pembangunan dilaksanakan dengan sistem BOT (building operate transfer) dan proses pembangunan dimulai tahun 2017. Pasar Cinde yang dimodernkan akan dibangun sebanyak 12 lantai dengan fungsi pusat perdagangan dan perkantoran, rinciannya 6 lantai untuk retail (pada lantai 1 dan 2 di khususkan untuk pedagang lama); pada 3 lantai berikutnya akan difungsikan sebagai area parkir; 3 lantai teratas akan digunakan sebagai perkantoran. Pengembang yang akan melakukan adalah PT. Aldiron, sehingga nama pasar ini berubah menjadi Plaza Cinde Aldiron.

Sampai saat ini, sarana perdagangan yang masih tetap eksis di lingkungan pedesaan maupun perkotaan adalah pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan tempat dimana masyarakat dari bebagai lapisan memperoleh barang-barang kebutuhan harian dengan harga yang relatif terjangkau, karena seringkali relatif lebih murah dibandingkan dengan harga yang ditawarkan pasar modern, pasar tradisional relatif bisa dimasuki pelaku ekonomi lemah yang menepati posisi mayoritas. Selain itu pasar tradisional merupakan ruang untuk saling bertemu muka, terutama kalangan bawah,

untuk melakukan interaksi sosial dan tukar informasi atas segenap permasalahan mereka hadapi (Blokosuto, Edisi 02 dalam Endrawanti, 2012 : 78-79).

Pemerintah kota Palembang dengan menggandeng pihak swasta melakukan penataan terhadap keberadaan pasar tradisional cinde agar tidak terkesan kumuh, maka pemerintah Kota Palembang mengambil sebuah kebijakan untuk menata pasar tradisional tersebut menjadi pasar semi modern, dengan memindakan lokasi pasar disekitaran Pasar Cinde itu sendiri. Sementara pembangunan pasar semi modern dilakukan di lokasi Pasar Cinde lama yang sebelumnya telah dilakukan penggusuran pada kios-kios yang ada di pasar tersebut. Pasar Cinde lama terbagi menjadi dua wilayah, yaitu Pasar Cinde yang menjual kebutuhan pangan manusia dan Pasar Cinde yang menjual berbagai macam dagangan, seperti alat-alat kendaraan pasar ini, tidak dilakukan pemindahan dikarenakan pembangunan hanya difokuskan pada wilayah Pasar Cinde yang menjual kebutuhan pangan manusia.

Undang-undang No.112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional,Pusat Perbelanjaan Teknisnya telah diatur dalam Peraturan Mentri Perdagangan Republik Indonesia (Permendag RI) Nomor :53/M-DAG/PER/12/2008 tentang Pedoman Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern, Pemerintah Kota Palembang menggandeng pihak swasta yaitu PT Magna Beatum dan PT Aldiron Plaza Cinde sebagai investor melaksanakan pembagunan Pasar Cinde yang baru dengan nilai investasi sebesar 100 miliar.

Pada 17 Juli 2017 pasar tradisional Cinde Kota Palembang resmi di relokasi kepasar sementara yang disiapkan pihak swasta untuk menampung para pedagang yang lapak jualan terkena relokasi, yang letaknya berada di pinggir jalan sekitaran Pasar Cinde. Supaya para pedagang tetap bisa berjualan. Relokasi Pasar Cinde ini bertujuan untuk menata lokasi perdagangan yang disesuaikan dengan barang dagangannya, sehingga lebih teratur dan tertib. Selain itu, relokasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan

kesejahteraan pada pedagang di Pasar Cinde. Relokasi pasar sebelumnya berada di Pasar Cinde ke sekitar Pasar Cinde itu pula, tidak serta merta meninggalkan permasalahan dilihat dari segi sosial maupun ekonomi bagi para pedagang pasar yang direlokasi

Pada dasarnya kegiatan relokasi memiliki dampak positif dan negatif baik dilihat dari sisi sosial maupun ekonomi terhadap para pelaku ekonomi didalamnya. Dampak positifnya yaitu meningkatnya kelayakan dan kenyamanan usaha, bertambahnya kesempatan kerja, perubahan status pedagang. Dampak negatifnya yaitu menurunya pendapatan pedagang meningkatnya biaya operasional, melemahnya jaringan sosial, dan menurunnya kesempatan pedagang untuk ikut dalam kelompok-kelompok sosial non formal. Hal tersebut menjadi indicator munculnya konflik.

Berdasarkan hasil observasi pada tangal 02 Desember 2018 sampai dengan 04 Desember 2018 ada beberapa informan yang menyatakan resah akibat relokasi pasar, tidak hanya sebatas resah melainkan sebagian besar pedagang menuntut pemerintah agar mengoptimalkan lapak baru mereka dengan cara aksi. Adapun media yang memberitakan aksi pedagang pasar cinde terhadap pemerintah Kota Palembang pada tanggal 11 desember 2017 salah satunya "Sripoku.com" berita yang disampaikan adalah sekitar 500 pedagang menggunakan 10 bus melakukan aksi kepada pemerintah kota Palembang dengan tuntutan agar pembangunan pasar cinde dipercepat sebab pendapatan pedagang pasar cinde menurun secara drastis.



Sumber: Sripoku.com 11 Desember 2017

Senada dengan hal di atas, suatu proyek dikatakan baik apabila manfaat yang dihasilkan atau yang diterima lebih besar dari pada biaya yang harus dikeluarkan, suatu proyek juga diharapkan bisa memberikan manfaat baik bagi yang mejalankan ataupun bagi yang merasakan dan yang menerima dampaknya, begitupun pembangunan Pasar Cinde ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak, baik bagi pihak Pemerintah, pengelola, pembeli, penjual, maupun bagi masyarakat yang berada disekitar pasar akan tetapi tidak hanya dampak positif yang dirasakan oleh pedagang yang direlokasi melainkan dampak negatif yaitu aksi yang dapat dikatakan konflik antara pedagang dengan pemerintah Kota Palembang.

Konflik dapat diartikan sebagai percekcokan, perselisihan, pertikaian, pertentangan, benturan, atau *clash* antar manusia. Konflik bisa timbul bila ada perbedaan pendapat, pandangan, nilai, cita-cita, keinginan, kebutuhan, perasaan, kepentingan,kelakuan,atau kebiasaan. Perbedaan seperti itu bisa dialami di berbagai bidang kehidupan, seperti kebudayaan, agama, politik, ekonomi-sosial, ilmu pengetahuan dan pendidikan, dunia bisnis,

pemerintahan, bahkan juga dalam bidang rekreasi dan gaya hidup (Soekanto, 2009: 13).

Konflik dapat terjadi pada tingkatan personal dan pada tingkatan kelompok. Konflik sosial berarti konflik yang terjadi dalam kelompok di kehidupan sosial kemasyarakatan (Melialia: 2007) seperti pasar cinde yang akan direlokasi menimbulkan berbagai dampak seperti menurunnya pendapatan pedagang, terbatasnya tempat berjualan dan jaringan pemasaran yang menyempit sehingga menimbulkan konflik Vertikal antara pedagang pasar cinde yang di relokasi dengan pemerintah selaku pembuat kebijakan.

Berdasarkan dari uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Konflik pada Relokasi Pasar Cinde Di Kota Palembang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini diketahui bahwa kebijakan pemerintah dalam merelokasi pasar cinde dikota Palembang selain meinbulakan dampak positif juga mengakibatkan dampak negatif muculnya konflik antara pedagang yang direlokasi dengan pemerintah selaku pembuat kebijakan.

Berkaitan dengan hal tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimana bentuk-bentuk konflik pada relokasi pasar Cinde?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menjelakan faktor-faktor yang menimbulkan konflik pada relokasi pasar cinde di Kota Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

Menjelaskan bentuk konflik antara pedang yang direlokasi dengan pemerintah selaku pembuat kebijakan relokasi pasar cinde di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan sosiologi perkotaan khususnya pada program perencanaan sosial tentang dampak perubahan relokasi pasar terhadap permasalahan sosial ekonomi pedagang di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi dan solusi mengenai suatu bentuk-bentuk konflik dalam proses relokasi pasar Cinde serta mengetahui penyebab terjadinya konflik di dalam relokasi pasar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bugin Burhan, 2001. Penelitian Kualitatif, *Komunikasi*, *Ekonomi*, *Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Burhani Ms. Hasbi lawrens. 2002. Kamus Ilmiah Popular, Edisi Millenium Jombang: Lintas media
- Damsar. 2003. *Pengantar Sosiologi Ekonomi Jakarta*: Gravindo Persada, George Ritzer. Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda Jakarta: Rajawali Press.
- Ekowati, Mas Roro Lilik, 2005, *Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan atau Program*, edisi revisi, PT.Rosda Karya, Bandung
- George Ritzer-Douglas J. Goodman. 2008. *Sosiologi Moderen* Edisi 4 Jakarta; Kencana, Cet6,
- Kane Svalatage. 1989. *Sosial deverentation*, Terjemah Alimadu Su Jakarta: Pt Bina Aksara
- Koentjoroningrat, Metode Penelitian Masyarakat, PT Gramedia, Jakarta, 1997
- Maman Rachman, Dr., Prof., MSc., Metodologi Penelitian Pendidikan Moral dalam pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Campuran, Tindakan dan Pengembangan
- Modul UT-FISIP, *Perencanaan Pembangunan*, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Desember 2002
- Moleong Lexy J., 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT.Remaja Rosda Karya, Bandung
- Peter Stalker, *Kita Suarakan MDGs Demi Pencapaiannya di Indonesia*, Cetakan Kedua, Oktober 2008 Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet.Pertama, 1994.
- Ridwan, Drs., MBA., Variabel-Variabel Penelitian, Penerbit Alfabeta Bandung, Cetakan Kedua, 2003
- Samodra Wibawa,2008 Yuyun Purbokusumo, Agus Pramusinto, *Evaluasi Kebijakan Publik*.
- Save M. Dagun. 1992. Sosio Ekonomi Analisis Ekosistensi Kapitalisme Dan Sosialisme Jakarta: PT Renika Cipta
- Singarimbun, Masri, Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survey*, LP3S, Jakarta, 1990
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Administrasi, Penerbit Alfabeta Bandung, 2000
- Tjokroamijoyo, Konsep dan Teori Penelitian, Erlangga, Bandung, 1999, hal.51